

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan kalimat efektif adalah kalimat yang tidak pernah terpisahkan antar guru dan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran, dalam hal ini peran seorang guru sangatlah penting dimana seorang guru harus mampu mengajarkan kepada siswa agar mampu menulis berbagai karangan secara efektif dan mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca, kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat) serta memperhatikan ejaan yang di sempurnakan dalam hal ini memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat serta mudah dipahami oleh pembaca dan pendengar dengan demikian Siswa-siswi sangatlah berperan penting ketika menulis sebuah karangan yang sesuai dengan kaidah penulisan karangan tersebut, Pada dasarnya ada sebagian siswa yang tidak mampu menulis dengan baik dan secara efektif, kemungkinan besar akan menghadapi kendala dalam berkomunikasi, Siswa yang sering menulis, secara tidak langsung akan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya keterampilan menulis. Bahkan sebagian besar dari mereka merasa malas dan tidak ingin menulis, karena dalam proses menulis dibutuhkan pemikiran yang mendalam dan waktu yang luang, termasuk menulis karangan eksposisi.

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan. Menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas,

penggunaan bahasa yang efektif dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis secara baik. Kemampuan ini diperoleh melalui jalan yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat kemampuan menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan menulis selanjutnya, (Abdul, 1989: 2.34).

Setiap guru harus memahami karakteristik keterampilan menulis karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian keterampilan menulis. Sudah dapat dipastikan tanpa memahami karakteristik keterampilan menulis guru yang bersangkutan tak mungkin menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis yang akurat, bervariasi, dan menarik.

Keterampilan menulis menuntut kemampuan yang kompleks. Penulisan sebuah karangan yang sederhana sekalipun menuntut kepada penulisnya memahami apa yang hendak ditulis dan bagaimana cara menulisnya. Persoalan pertama menyangkut isi karangan dan persoalan kedua menyangkut pemakaian bahasa serta bentuk atau struktur karangan. Pembelajaran keterampilan menulis yang tidak memperhatikan kedua hal tersebut di atas pasti akan mengalami ketidakberesan atau kegagalan.

Menulis karangan eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang. Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, teramat dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk menyampaikan uraian ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah.

Menulis karangan eksposisi maka, penulis harus memiliki pengetahuan memadai tentang objek yang akan digarapnya. Untuk itu, maka seorang penulis harus memperluas pengetahuan dengan berbagai cara seperti membaca referensi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Untuk menghasilkan tulisan ekposisi yang baik maka pikiran utama dan pikiran penjelas harus diorganisir dalam bentuk kerangka karangan yang pada umumnya dibagi dalam tiga bagian yaitu, bagian pembuka (pendahuluan) bagian pengembangan (isi), dan bagian penutup yang merupakan penegasan ide (Nurudin, 2010: 67-68).

Berdasarkan uraian di atas, adapun hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa, siswa belum mencapai indikator-indikator pembelajaran berikut (1) siswa belum mampu menulis karangan eksposisi yang sesuai dengan kaidah penulisan karangan eksposisi. (2) siswa belum mampu menemukan topik dan permasalahan dalam hal yang ingin ditulis. (3) siswa belum mampu mengorganisasikan isi tulisan karangan eksposisi yang bertujuan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu dengan berdasarkan fakta atau bukti yang terkandung di dalamnya. Kelemahan siswa pada penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi, dalam hal ini siswa belum mampu menulis karangan eksposisi yang sesuai dengan penggunaan kalimat secara efektif, selain itu karangan eksposisi yang dihasilkan siswa menunjukkan rendahnya penggunaan kosakata dan ketidak bakuan ejaan. Melihat adanya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan, khususnya karangan eksposisi.

Permasalahan yang muncul dalam penggunaan kalimat efektif pada penulisan karangan eksposisi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa?
- 2) Bagaimanakah bentuk-bentuk penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penggunaan kalimat efektif pada penulisan karangan eksposisi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa.
- 2) Untuk menilai kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berfikir peneliti dalam bidang kebahasaan pada pembelajaran menulis karangan eksposisi sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa pada kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi;

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal positif serta kontribusi dalam melaksanakan proses pembelajaran dari berbagai pihak, dalam hal ini SMP Siti Aisyah Bukulasa.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi;
- 2) Bagi peneliti, dapat memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam hal ini, untuk bisa menyelesaikan hasil akhir studi, pada pembelajaran kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karangan eksposisi.

1.5 Anggapan Dasar

Proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru bidang studi telah mengajarkan penggunaan kalimat efektif dalam penulisan karangan eksposisi sesuai dengan kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa tingkat satuan pendidikan.

1.6 Hipotesis

Kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Siti Aisyah Bukulasa masih rendah.

1.7 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini akan dirumuskan sesuai dengan variabel yang diteliti sebagai berikut:

- 1) Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas;
- 2) Penggunaan merupakan bagaimana cara seseorang merasakan ketika menikmati atau memanfaatkan sesuatu yang menjadi kebutuhannya;
- 3) Kalimat merupakan satuan bahasa berupa kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap;

- 4) Kalimat efektif merupakan kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis;
- 5) Menulis merupakan proses penyampaian ide dan gagasan yang bersifat produktif sebagai sarana komunikasi melalui bahasa tulis;
- 6) Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis pada pembaca untuk dipahami;
- 7) Karangan eksposisi merupakan jenis karangan yang berusaha untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.